

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Empat Putera Bersama Utama dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan dapat memberikan kontribusi pada Kinerja Karyawan PT. Empat Putera Bersama Utama. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Semakin baik kepemimpinan dan partisipasi dari atasan, maka semakin baik pula kinerja karyawannya.
- b. Disiplin Kerja dapat memberikan kontribusi pada Kinerja Karyawan PT. Empat Putera Bersama Utama. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Semakin baik kedisiplinan karyawan maka semakin baik pula kinerjanya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk menjadi bahan pertimbangan atau dimanfaatkan untuk evaluasi di masa yang akan datang, antara lain:

1. Terkait Kepemimpinan, hendaknya pemimpin dalam suatu perusahaan ikut andil dalam project atau tugas yang diberikan kepada karyawan serta mengikut sertakan karyawan dalam menentukan sesuatu. Karena ketika pemimpin ikut andil dan melibatkan karyawan, karyawan akan merasa terbantu dan memahami tugas yang diberikan sebaik mungkin sehingga

tingkat kesalahan dalam mengerjakan project tersebut cenderung lebih rendah. Selain itu, partisipasi pemimpin dapat menjalin hubungan baik serta kerjasama yang baik dengan karyawan sehingga karyawan akan senantiasa memberikan hasil yang terbaik pula. Dengan begitu, kepemimpinan dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada suatu perusahaan.

2. Terkait Disiplin Kerja, di harapkan karyawan dapat mengatur waktu (*time management*) sebaik mungkin. Karena jika karyawan disiplin dan dapat mengatur waktunya, hal tersebut akan mempengaruhi kinerja karyawan itu sendiri. Ketepatan waktu dalam masuk kerja adalah awal dari disiplin kerja. Jika karyawan dapat tepat waktu setiap harinya, maka tugas-tugas yang diberikan akan ikut tepat waktu pula. Selain itu, ketepatan waktu juga dapat meningkatkan mood (perasaan) karyawan tersebut sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerjanya pada hari itu.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden agar mendapat hasil yang lebih baik dan menambah variabel pengaruh lain seperti motivasi kerja, kompensasi, dan sebagainya yang mempengaruhi kinerja karyawan.